

RINGKASAN

Penelitian ini meneliti keuntungan usaha kerajinan kepek jago dan efisiensi usaha kerajinan kepek jago. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keuntungan, dan efisiensi usaha kerajinan kepek jago di Desa Nusawungu Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin kepek jago di Desa Nusawungu yang berjumlah 125. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis keuntungan dan analisis R/C *ratio*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa usaha kepek jago merupakan usaha yang menguntungkan. Besarnya keuntungan yang diperoleh adalah sebagai berikut. Keuntungan usaha kerajinan kepek jago rotan sebesar Rp.577.546,00 per bulan. Keuntungan usaha kerajinan kepek jago fiber sebesar Rp.863.265,00 per bulan, kemudian keuntungan usaha kerajinan kepek jago plastik sebesar Rp.547.414,00 per bulan, sedangkan keuntungan usaha kerajinan kepek jago bambu sebesar Rp.863.484,00 per bulan. Secara ekonomis, usaha kerajinan kepek jago sudah efisien dengan nilai R/C ratio masing-masing sebesar 2,11 untuk kepek jago rotan, 2,38 untuk kepek jago fiber, 2,94 untuk kepek jago plastik, dan 6,78 untuk kepek jago bambu.

Implikasi dari penelitian ini yaitu keuntungan usaha kepek jago dapat ditingkatkan dengan cara menambah etos kerja pengrajin dan menjadikan kepek jago sebagai produk unggulan sehingga dapat meningkatkan nilai jual kepek. Kemudian efisiensi usaha kepek jago dapat ditingkatkan lagi dengan cara menambah waktu produksi, sehingga kepek yang dihasilkan lebih banyak. Selain itu pengrajin dapat menggunakan alat produksi yang lebih canggih sehingga dapat mempermudah proses produksi.

Kata kunci : Kerajinan, Kepek Jago, Keuntungan, Efisiensi, R/C ratio

SUMMARY

This study examines the profits of the Kepek Jago handicraft business and the efficiency of the Kepek Jago handicraft business. The purpose of this study was to determine the profitability and efficiency of kepek jago handicraft business in Nusawungu Village, Nusawungu District, Cilacap Regency. The population in this study were all of the kepek jago craftsmen in Nusawungu Village, amounting to 125. The number of respondents taken in this study was 95 respondents. Determination of respondents is done by using a simple random sampling method.

Analysis of the data used is profit analysis and R / C ratio analysis. Based on the results of the study, it was found that handicraft business of kepek jago is a profitable business, the profitability of rattan kepek jago craft is Rp.577,546.00. The profit of the fiber kepek jago craft business is Rp.863,265.00, then the profit of the plastic kepek jago craft business is Rp.547,414.00, while the profit of the bamboo kepek jago craft business is Rp.863,484.00. Economically, the business of kepek jago craft is efficient with an R / C ratio of 2.11 for rattan kepek jago, 2.38 for fiber kepek jago, 2.94 for plastic kepek jago, and 6.78 for bamboo kepek jago.

The implication of this research is that the profit of the kepek jago business can be improved by increasing the work ethic of the craftsmen and making the kepek jago as a superior product so that it can increase the selling value of the kepek jago. Then the efficiency of the business squad can be improved again by increasing production time, so that the resulting squad more. In addition, craftsmen can use more sophisticated production equipment so that it can simplify the production process.

Keywords: Crafts, Kepek Jago, Profit, Efficiency, R/C ratio